

ABSTRAK

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode Muroja'ah yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun mengapa Peneliti mengangkat judul ini adalah zaman sekarang serba digital dan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan membuktikan bahwa orang lebih memilih menghabiskan waktunya untuk sosial media daripada membaca Al-Qur'an yang sudah jelas bernilai ibadah. Apabila ini terjadi pada santri penghafal Al-Qur'an, maka santri akan kesulitan dalam menjaga hafalannya karena disibukkan dengan sosial media. Oleh karena itulah santri membutuhkan cara, teknik serta metode sebagai upaya menjaga hafalannya. Salah satunya yaitu Metode Muroja'ah yang menjadi daya tarik tersendiri karena berapapun banyak hafalan Al-Qur'an yang di peroleh jika tidak ada metode untuk mengulanginya maka lambat laun hafalan tersebut akan segera pudar dari ingatan.

Kajian ini menggunakan penelitian lapangan sebagai dasar untuk melakukan penelitian serta metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam kajian ini. Untuk pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi yang cara memperolehnya melalui informan terkait dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini memiliki objek kajian di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain yaitu 1) proses memulai menghafal tidaknya dilakukan secara kolektif oleh guru tahfidz mana santri yang sudah siap menghafal dan yang belum siap serta membimbingnya agar mampu mengejar santri yang sudah menghafalkan Al-Qur'an. 2) metode muroja'ah yang dilakukan oleh santri Al-Ikhlas Krapyak memiliki cara atau prosedurnya yaitu santri menyetorkan hafalannya kepada guru Tahfidz, teman sesama tahfidz, dan ujian hafalan yang dilakukan seminggu sekali. 3) faktor penghambat dalam menerapkan metode ini seperti mudahnya ayat yang sudah di hafal, malas, dan capek, Hp, kondisi lingkungan adalah hal yang sering terjadi pada santri. Untuk mengatasinya yaitu dengan meningkatkan keistiqomahan, memperkuat motivasi, mendengarkan murottal, pengaturan waktu serta pemilihan tempat yang strategis dalam memuroja'ah hafalan.

Kata Kunci : Muroja'ah, Hafalan Al-Qur'an, Kualitas hafalan